

Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Kasir Pintar sebagai Solusi Digitalisasi Administrasi di Koperasi Putri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Ponorogo

Annisa Ayuning Tyas¹, Khoirul Fathoni²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

This research examines the implementation of smart cashier technology as a digital administration solution in the Nurul Qur'an Ponorogo Islamic Boarding School cooperative. The study addresses the challenges of manual reporting, which often leads to delays and discrepancies. Using the ABCD (Asset Based Community Development) approach with data from observation, interviews, and documentation, findings show that the kasir pintar application improves transaction management, stock control, and financial reporting by providing real-time updates, faster service, and reduced errors. Despite challenges such as unstable internet and limited digital literacy, these were mitigated through backup internet, training, and additional devices. Overall, the application effectively enhances efficiency, transparency, and supports the economic independence of pesantren cooperatives, with future research recommended on its long-term impact on student welfare and sustainable growth.

Keywords

Kasir Pintar, Koperasi, Pondok Pesantren, Digitalisasi Keuangan

Corresponding Author

Annisa Ayuning Tyas

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; annisangtys18@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berakar dari budaya Indonesia. Sejak dahulu, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar dan pembentukan kepribadian, tetapi juga berperan sebagai pusat ekonomi, kemajuan politik, serta agen perubahan nilai-nilai Islam di wilayah tertentu (Ahmad, 2007). Dalam konteks ekonomi, koperasi pesantren memiliki peran strategis untuk mendukung kemandirian serta memenuhi kebutuhan para santri. Keberadaan koperasi tidak hanya menyediakan sarana konsumtif, tetapi juga menjadi media pembelajaran kewirausahaan dan manajemen usaha. Dengan demikian, koperasi pesantren menjadi instrumen penting dalam membangun kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Namun, sebagian besar koperasi pesantren masih menghadapi kendala, khususnya dalam hal manajemen dan digitalisasi (Saputra et al., 2023).

Keterbatasan pencatatan administrasi, keterlambatan pelaporan, serta rendahnya penguasaan



teknologi merupakan tantangan utama yang berdampak pada menurunnya efisiensi dan transparansi (Kementerian Koperasi dan UMKM RI, 2023). Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi operasional dipandang sebagai strategi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah aplikasi *Kasir Pintar*, yakni aplikasi *point of sale* yang membantu pengelolaan transaksi secara mudah dan efisien (Gede et al., 2022). Aplikasi ini berbasis Android maupun iOS, gratis diunduh, serta mampu mencatat transaksi secara *real-time* menggunakan pemindaian kode batang (Yulia et al., 2019).

Tujuan utama aplikasi ini adalah mengubah sistem kasir berbasis desktop menjadi platform mobile. Fungsinya mencakup penyimpanan data barang, pencatatan transaksi berbasis *cloud server*, percepatan proses jual beli, penentuan harga melalui kode batang, hingga penyusunan laporan pemasukan (Kartika Dewi et al., n.d.). Fitur-fiturnya meliputi database, transaksi, sinkronisasi, laporan, cetak struk, serta integrasi dengan printer. Terdapat dua versi, yakni *Kasir Pintar Free* dengan fitur terbatas dan *Kasir Pintar Pro* dengan fitur lebih lengkap (Islamiati et al., 2025).

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qur'an menjadi salah satu koperasi yang telah menerapkan aplikasi *Kasir Pintar* dalam kegiatan jual beli. Implementasi ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan sistem manual, terutama dalam pencatatan akuntansi dan percepatan pelayanan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi *Kasir Pintar* di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qur'an serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam penerapannya di era digital (Hilmi Mizani, 2019).

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Communiy Development) dimana pendekatan ini berbasis aset, kekuatan serta potensi yang ada, yang mendasari tujuan penelitian dengan menganalisis permasalahan permasalahan yang timbul serta merumuskan solusi melalui program pengabdian masyarakat, khususnya dalam pengembangan aplikasi kasir pintar. Dalam konteks koperasi pondok pesantren, sering kali muncul kendala terkait pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, serta pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Hal itu menyebabkan kurang efisiennya waktu, rawan terjadinya kesalahan pencatatan, dan menyulitkan dalam proses evaluasi usaha koperasi (Ahmad, 2007).

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo, dengan alasan karena ketertarikan peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana perencanaan penerapan aplikasi kasir pintar, bagaimana pelaksanaan pengelolaan transaksi dan stok barang menggunakan aplikasi tersebut, bagaimana evaluasi penggunaan aplikasi kasir pintar, serta mengetahui hambatan hambatan yang muncul dalam implementasinya (Rahmat & Diyani, 2024). Subjek penelitian adalah pengurus

koperasi yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi kasir pintar, serta santri yang menjadi konsumen koperasi. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode. Pertama, observasi yaitu dengan mengamati secara langsung aktivitas transaksi di koperasi yang menggunakan aplikasi kasir pintar mulai dari pencatatan penjualan, pengelolaan stok barang, hingga pembuatan laporan. Kedua, wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Miftahul selaku pengurus koperasi untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kendala yang dihadapi maupun manfaat yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi kasir pintar, ketiga, dokumentasi berupa pengumpulan data stok, laporan penjualan, serta arsip administrasi lain yang dihasilkan melalui kasir pintar (Miftahul 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi kasir pintar merupakan sebuah sistem kasir yang dirancang untuk membantu pengusaha dalam mengelola transaksi di meja kasir. Aplikasi ini mudah untuk diakses di perangkat Android, karena tersedia untuk diunduh secara gratis. Aplikasi ini juga dapat terhubung dengan printer untuk mencetak struk penjualan. Dengan Kasir Pintar, para pelaku bisnis dapat mengakses informasi mengenai stok barang yang tersedia, total penjualan yang terjadi baik setiap hari, mingguan, dan bulanan, keuntungan yang diperoleh dari penjualan, serta laporan mengenai hutang dan piutang, dan juga dapat mencetak struk penjualan (Kartika Dewi et al., n.d.). Hasil dari pengembangan aplikasi kasir pintar ini menggunakan 3 tahapan yaitu:

Tahap Perencanaan

Program kerja ini ditujukan bagi koperasi pondok pesantren yang belum memiliki sistem administrasi yang jelas. Pada tahap perencanaan penerapan aplikasi *Kasir Pintar* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Ponorogo, langkah awal dilakukan dengan analisis kebutuhan dalam pengelolaan keuangan dan transaksi. Selanjutnya, diidentifikasi fitur-fitur utama yang diperlukan, seperti pencatatan penjualan, laporan keuangan harian, serta pengelolaan stok. Setelah itu, tim merancang strategi implementasi yang meliputi pemilihan peralatan pendukung, penjadwalan pelatihan pengguna, hingga simulasi penggunaan aplikasi. Rencana ini disusun agar penerapan aplikasi *Kasir Pintar* dapat berjalan lebih efisien, transparan, serta mampu meningkatkan efektivitas administrasi pesantren.

Tahap Pengenalan

Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi dan survei awal di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qur'an Ponorogo. Kegiatan diawali dengan sesi tanya jawab bersama Ustadzah Miftahul selaku pengurus koperasi, guna menggali kendala yang dihadapi dalam sistem manual. Informasi yang diperoleh menjadi dasar penentuan fokus program kerja sekaligus persiapan menuju tahap pelaksanaan

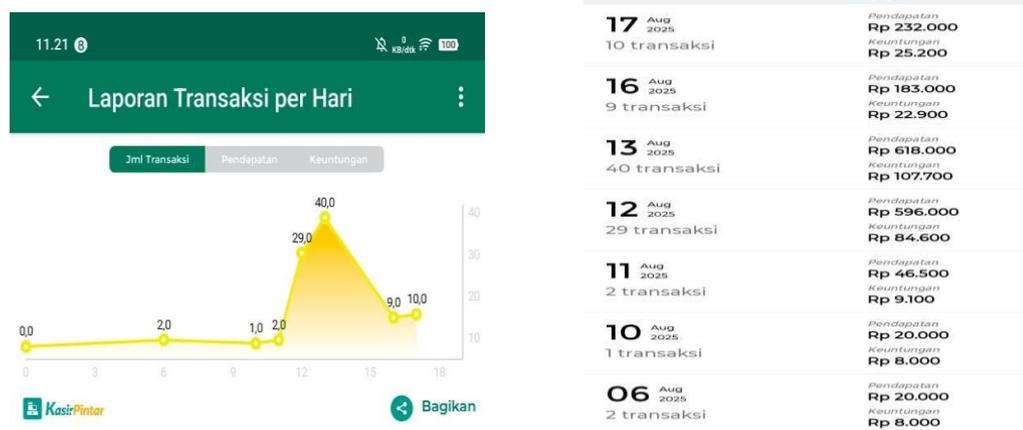
penelitian terkait penggunaan aplikasi *Kasir Pintar*.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan karena hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi dan laporan keuangan di koperasi masih dikerjakan secara manual. Kondisi ini rawan menimbulkan kesalahan dan memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh sebab itu, pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa sub-tahapan.

Sub-Tahapan Pertama: Pencatatan Transaksi Penjualan

Pengurus koperasi diberikan pelatihan untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan menggunakan aplikasi *Kasir Pintar*. Proses pencatatan ini terbukti lebih cepat dan praktis dibandingkan metode manual. Jika sebelumnya transaksi harus ditulis secara rinci di buku catatan, kini cukup dengan beberapa langkah sederhana melalui aplikasi. Setiap input data barang, jumlah, serta total harga otomatis tersimpan dalam sistem. Fitur ini tidak hanya mengurangi potensi kesalahan perhitungan, tetapi juga membuat catatan penjualan lebih rapi dan efisien. Selain itu, konsumen merasakan kenyamanan karena transaksi dapat diselesaikan dengan cepat.



Gambar 1. Laporan Transaksi Harian Diambil dari Apl. Kasir Pintar

Tahap Kedua: Update Jumlah Stok Barang

Dalam sebuah koperasi, stok barang merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga, karena berhubungan langsung dengan pelayanan kepada konsumen dan kelancaran usaha. Apabila stok tidak tercatat dengan jelas, bisa terjadi kesalahan seperti barang habis tanpa diketahui, atau justru ada barang menumpuk berlebihan sehingga tidak laku. Dengan adanya aplikasi kasir pintar, setiap transaksi yang dilakukan di kasir otomatis memengaruhi jumlah stok barang di sistem. Misalnya jika ada santri ada yang membeli skincare 1 pcs, maka sistem akan langsung mengurangi stok sebanyak 1 dari total yang tersedia. Jika pengurus melakukan belanja barang baru, cukup diinput ke aplikasi, maka jumlah stok otomatis bertambah sesuai dengan barang yang dibeli. Proses ini memberikan kejelasan update stok

barang secara realtime (langsung saat itu juga), sehingga tidak perlu menunggu rekap manual di akhir hari.



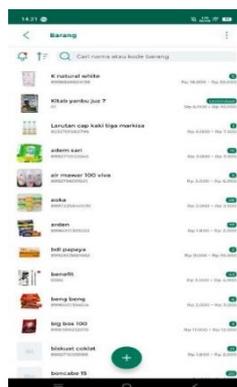
Gambar 2. Tampilan Stok Barang Diambil dari Apl. Kasir Pintar

Tahapan Ketiga: Mencetak dan Mengirim Struk

Salah satu fitur unggulan kasir pintar adalah kemampuan untuk mencetak struk transaksi secara langsung serta mengirimkan struk digital kepada pelanggan.

Pencetakan struk

Setelah transaksi selesai, sistem secara otomatis menghasilkan struk yang berisi informasi penting, seperti nama barang, jumlah pembelian, harga satuan, total pembayaran, serta tanggal transaksi. Struk ini juga bisa langsung dicetak di printer mini yang terhubung dengan perangkat. Manfaatnya adalah memberikan bukti transaksi resmi kepada pelanggan, meningkatkan kepercayaan, dan memudahkan pengurus dalam melakukan rekap dan penjualan harian.



Gambar 3. Tampilan Strk Barang Diambil dari Apl. Kasir Pintar

Pengiriman Struk Digital

Selain versi cetak, aplikasi juga menyediakan opsi untuk mengirim struk digital melalui WhatsApp, email, atau SMS. Fitur ini sangat praktis, terutama bagi pelanggan yang tidak ingin

menyimpan struk kertas. Keunggulannya adalah lebih hemat kertas, ramah lingkungan dan pelanggan tetap mendapatkan bukti transaksi yang valid serta bisa disimpan dalam bentuk file.

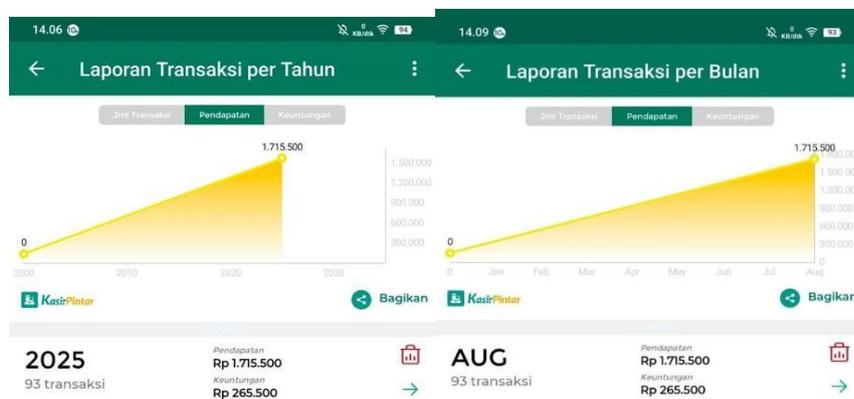
Tahap Kedua: Evaluasi Bisnis dengan Laporan Lengkap

Evaluasi bisnis adalah proses penilaian menyeluruh terhadap jalannya suatu usaha atau organisasi dalam periode tertentu, baik disisi keuangan, operasional, maupun manajerial. Evaluasi ini bertujuan untuk meniali kinerja usaha, mendeteksi masalah sejak dini, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, membangun transparansi, serta strategi apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Dalam praktiknya, evaluasi bisnis biasanya dituangkan dalam bentuk laporan lengkap yang berisi data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif mencakup angka penjualan, keuntungan, pengeluaran, dan jumlah stok barang. Sementara itu, data kualitatif meliputi kendala operasional, tingkat kepuasan pelanggan, serta kinerja karyawan. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan untuk langkah perbaikan usaha di masa mendatang.

Melalui laporan evaluasi, kinerja usaha dapat dinilai secara objektif, apakah sudah sesuai dengan target penjualan, keuntungan, maupun kualitas pelayanan. Evaluasi juga membantu mendeteksi permasalahan sejak dini, seperti stok barang yang kosong, transaksi yang lambat, atau kurangnya transparansi keuangan, sehingga dapat segera diatasi sebelum menimbulkan dampak lebih besar. Selain itu, evaluasi memungkinkan usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan menekan biaya yang tidak diperlukan serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

Laporan evaluasi juga berperan dalam membangun transparansi dan akuntabilitas, karena menjadi bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota maupun pimpinan. Lebih jauh lagi, hasil evaluasi dapat digunakan untuk menentukan arah strategis bisnis, misalnya pengembangan produk baru, penerapan digitalisasi sistem, atau perluasan pasar. Dengan demikian, evaluasi bisnis menjadi instrumen penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.



Gambar 4. Laporan Transaksi Pertahun dan Perbulan Diambil dari Apl. Kasir Pintar



Gambar 5. Implementasi Penggunaan Kasir Pintar Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Ponorogo

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus koperasi, penerapan aplikasi kasir pintar memberikan perubahan signifikan dalam pengelolaan transaksi dan stok barang. Sebelum menggunakan aplikasi kasir pintar pencatatan masih dilakukan secara manual melalui buku tulis sehingga sering terjadi kekeliruan pencatatan harga maupun stok, serta keterlambatan dalam mengetahui barang yang habis. Setelah menggunakan aplikasi kasir pintar transaksi dapat tercatat secara otomatis, stok barang berkurang secara realtime dan laporan keuangan dapat diakses dengan mudah dan cepat. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa waktu transaksi menjadi lebih singkat, jika sebelumnya memakan waktu 1-2 menit untuk melayani konsumen, sekarang transaksi dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari satu menit. Selain itu, aplikasi juga membantu pengurus koperasi untuk mengetahui stok barang yang habis, merencanakan belanja, serta menyajikan laporan harian, mingguan dan bulanan secara otomatis. Dengan demikian, efisiensi waktu meningkat, tingkat kesalahan menurun, dan transparansi laporan keuangan lebih terjaga. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat 2019 yang menegaskan bahwa aplikasi kasir digital mampu meningkatkan efisiensi usaha kecil melalui pengelolaan data berbasis teknologi.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan kendala dalam penerapan aplikasi kasir pintar, kendala utamanya adalah keterbatasan jaringan internet pada waktu-waktu tertentu sehingga aplikasi tidak selalu berfungsi optimal, selain itu tidak semua pengurus koperasi terbiasa menggunakan aplikasi kasir pintar sehingga masih terdapat kesulitan menggunakan menu tertentu dan membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Kendala ini sesuai dengan temuan Sari dan Rahman (2020) yang menyebutkan bahwa digitalisasi koperasi pesantren masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan infrastruktur serta kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi baru. (Aisyah et al., 2023).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qur'an melakukan beberapa langkah strategis. Yang pertama adalah menyediakan jaringan cadangan berupa kuota data internet agar aplikasi tetap dapat digunakan ketika koneksi utama terganggu. Kedua, menyelenggarakan pelatihan internal bagi pengurus koperasi agar seluruh pengurus memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan aplikasi kasir pintar. Selain itu koperasi juga berupaya menambah perangkat pendukung seperti menyediakan tablet khusus untuk transaksi agar aplikasi dapat diakses secara bergantian tanpa harus bergantung pada satu perangkat. (Al Jumhuri, 2019) Dengan adanya strategi tersebut, diharapkan penggunaan aplikasi kasir pintar dapat berjalan lebih maksimal, stabil, berkelanjutan dan manfaatnya semakin dirasakan dalam jangka panjang oleh koperasi maupun bagi santri sebagai konsumen.

4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi kasir pintar di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qur'an terbukti memberikan dampak positif terhadap sistem pengelolaan koperasi. Pencatatan stok, pengelolaan stok barang, dan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menjadi lebih cepat, rapi, dan transparan karena seluruh data terekam otomatis dalam aplikasi. Efisiensi pelayanan meningkat, kesalahan pencatatan berkurang, serta laporan dapat diakses dengan mudah baik harian, mingguan atau bulanan. Meskipun demikian, kendala tetap dijumpai, seperti keterbatasan jaringan internet dan keterampilan pengurus yang belum sepenuhnya terbiasa dengan aplikasi. Untuk mengatasinya, koperasi telah menyediakan jaringan cadangan, melakukan pelatihan internal, serta menambah perangkat pendukung. Dengan langkah tersebut, penggunaan aplikasi kasir pintar dapat dikategorikan efektif dalam meningkatkan kinerja koperasi sekaligus mendukung kemandirian ekonomi pesantren

REFERENSI

- Ahmad, M. (2007). Asset based communities development (ABCD): Tipologi KKN partisipatif UIN Sunan Kalijaga studi kasus pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul tahun akademik 2007. *Aplikasia*, 8(2), 104–113. <http://digilib.uin-suka.ac.id/8282/1/MUNAWAR%20AHMAD%20ASSET%20BASED%20COMMUNITIES%20DEVELOPMENT.pdf>
- Aisyah, S., Maulidia, S., Siregar, N. H., Irfan, F., & Razak, A. B. (2023). Sosialisasi aplikasi kasir pintar sebagai sarana pendukung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 226–229.
- Al Jumhuri, M. A. (2019). Modernisasi pendidikan pesantren (Studi analisis di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada). *Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2), 137–152.

- Gede, D., Erawan, B., Gusti, I., Ayu, A., Saraswati, S., Lanang, K. S., & Perbawa, P. (2022). Pemanfaatan aplikasi “Kasir Pintar” dan “Buku Warung” untuk meningkatkan profesionalitas UMKM Kino Kini Jani Drink. *Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni: Bangkit dan Tumbuh Bersama*, 1(1), 581–587.
- Mizani, H. (2019). *Modernisasi Pondok Pesantren Salafiyah di Indonesia* (Vol. 1, pp. 17–18).
- Islamiati, I., Aini, S. Q., Anisah, A., & Asman, N. (2025). Peran digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM melalui aplikasi kasir pintar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 545–558. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23678>
- Kartika Dewi, P., Eka Safitry, S., Mustoffa, A. F., & Universitas Muhammadiyah Ponorogo. (n.d.). Penggunaan aplikasi kasir pintar dalam pencatatan keuangan (Studi kasus UMKM Poklahsar Wisna Fresh). *Prosiding Seminar Nasional*, 98–109.
- Rahmat, M., & Diyani, L. A. (2024). Aplikasi kasir pintar berbasis Android terhadap laporan penjualan di UMKM NN Shop. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(3), 277–286. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3153>
- Saputra, A. A., D., D., & Kadarsih, S. (2023). Peran koperasi pondok pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam meningkatkan ekonomi Pondok Pesantren Jarinabi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4038. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10820>
- Yulia, S., Susanti, E., & Tampubolon, R. C. (2019). Pembinaan peningkatan keterampilan menggunakan aplikasi kasir pintar berbasis Android pada masyarakat Tembesi Tower Batam. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 1(1), 28–33. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/480>

